



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Oktober 2025

Halaman: 10

**Bayar Parkir Pakai QRIS**

**YOGYA, TRIBUN** - Layanan parkir digital melalui metode pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Kota Yogyakarta diperluas menjangkau 100 titik sekilas. Peluncuran dilaksanakan di Gedung Bank Indonesia (BI) Perwakilan DI Yogyakarta, oleh Wali Kota Yogyakarta, Hastu Wardoyo, Senin (6/10) pagi. Dalam kesempatan tersebut, ia menegaskan, peringatan HUT ke-269 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2025 menjadi momentum untuk mengencakan perubahan.

Menurutnya, perluasan parkir digital dengan metode pembayaran yang lebih praktis, menjadi salah satu penanda perubahan itu. "Kota Yogyakarta harus bisa menjadi contoh untuk urusan parkir digital, pertengahan tahun depan kami berharap bisa 100 persen," katanya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dis-hub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, menyatakan, dengan tambahan 100 titik, saat ini total ada 110 kantong parkir dengan layanan pembayaran digital, khususnya di kawasan penyangga Malioboro, seperti Jalan Mataram, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan KH Ahmad Dahlan, dan Jalan Brigjen Katamsno. "Alhamdulillah progresnya bagus. Kami sampaikan ke masyarakat, pada saat parkir, meskipun uang, tanda kutip, uang kecil, ya pakailah QRIS," ujarnya.

Arif mengungkapkan, secara keseluruhan, di Kota Yogyakarta terdapat 738 titik parkir tepi jalan umum, yang ke depan akan dilengkapi layanan pembayaran dengan QRIS.

Ia menyebut, pembayaran retribusi dengan metode digital tentu memberikan manfaat bagi warga masyarakat maupun pemerintah.

"Karena, ternyata dengan uang elektronik itu lebih mudah. Kita sekarang, bahkan di warung-warung kecil, jajan saja, sudah bisa (QRIS) kan. Ini bukan soal wajib atau tidak, tapi kita membangun sebuah ekosistem dan budaya, yang kalau kita sudah terbiasa itu jadi mudah," imbuh Kadishub.

Sementara, Kepala Kantor Perwakilan BI DIY, Sri Darmadi Sudibyo, menegaskan dukungannya terhadap perluasan layanan digitalisasi parkir di Kota Pelajar. Sebab, dampak pembayaran digital juga dirasakan oleh BI, mengingat anggaran pencetakan uang kertas yang cenderung besar bisa diminimalisasi. "Sehingga, melalui digitalisasi parkir menggunakan QRIS ini, harapannya bisa memberi dukungan terhadap Kota Yogya sebagai *smart city*," urainya. (**aka/ord**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005